

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan merupakan salah satu sarana investasi yang sangat krusial bagi individu, terutama di era global dimana daya saing sangat bergantung pada keterampilan dan pengetahuan untuk para tenaga kerja (Efendi, 2020). Pendidikan membekali individu dengan keterampilan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, berinovasi, dan berpikir kritis, sehingga mereka mampu bersaing di era global (Sabaruddin, 2022). Dunia kerja saat ini menuntut individu yang memiliki keterampilan khusus untuk memacu produktivitas dan mendorong pertumbuhan bisnis (Setiawan, 2023). Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun SDM yang berkualitas, berdaya saing, dan memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan tersebut (Prabowo et al., 2019). Untuk mencapai hal ini, diperlukannya tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas untuk mendidik individu sehingga mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berkembang sebagai aset global.

Salah satu tantangan umum yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah tingginya kebutuhan akan guru dan staf yang berkualifikasi dan kompeten, terutama dengan munculnya metode pembelajaran modern (Dwi, 2023). Beberapa sekolah yang menerapkan metode pembelajaran modern di Indonesia selain sekolah internasional adalah sekolah *national plus*. Sekolah *national plus* merupakan sekolah di Indonesia yang masih mengikuti kurikulum dasar yang ditetapkan oleh Kemendikbud namun juga mengikuti kurikulum yang diakui secara internasional, seperti *International Baccalaureate (IB)* atau *Cambridge International Examinations (CIE)* (Putri, 2024). Salah satu sekolah *national plus* yang mengikuti kurikulum IB dan CIE adalah Sekolah Highscope Indonesia, pada kurikulum ini, metode pengajarannya berfokus pada *critical thinking, problem solving, decision making, cooperation, dan creativity* (HighScope, 2023). Karakteristik utama sekolah ini adalah penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama, meskipun bahasa Indonesia juga diajarkan untuk memastikan siswa tetap terhubung dengan budaya mereka.

Karena bahasa Inggris adalah media utama pengajaran, kefasihan berbahasa Inggris merupakan persyaratan umum bagi guru dan staf dalam sekolah *national plus* (JMC, 2020). Sekolah di Indonesia memiliki proses rekrutmen yang ketat untuk memastikan mereka merekrut staf dan guru yang berkualifikasi tinggi (Huang et al., 2020). Karena sekolah-sekolah ini melayani siswa dari berbagai latar belakang budaya, guru dan staf diharapkan untuk menunjukkan kepekaan budaya dan kemampuan beradaptasi yang kuat (Jon et al., 2021). Terutama pada sekolah-sekolah seperti *national-plus* di Indonesia, yang mengadopsi pendekatan pendidikan progresif, perlunya menemukan dan mempertahankan staf yang memenuhi standar ketat mereka (ISC, 2023). Dengan adanya tantangan ini, dibutuhkannya suatu pengelolaan sumber daya manusia untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan staf yang memiliki keterampilan yang diperlukan dan sejalan dengan standar pendidikan sekolah tersebut, salah satunya adalah *human capital management*.

Human capital management (HCM) dalam pendidikan melibatkan serangkaian praktik dan metode untuk mengelola staf pengajar dan non-pengajar di sekolah. Sumber daya manusia yang dikelola dengan baik dapat mendukung keberlangsungan pendidikan, sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Efendi, 2020). *Human capital management* (HCM) merupakan sebagian dari keberhasilan sebuah organisasi. HCM memainkan peran penting dalam memastikan bahwa karyawan didistribusikan secara efektif di berbagai bidang dalam suatu organisasi (Marthalia, 2022). *Human capital* mengacu pada keterampilan dan pengetahuan yang dibawa individu ke suatu organisasi, yang secara langsung memengaruhi keberhasilannya. Dengan berinvestasi pada *human capital*, sekolah mampu meningkatkan kinerja mereka dan menciptakan lingkungan tempat staf dapat tumbuh dan berkontribusi secara efektif terhadap keberhasilan berjalannya sistem sekolah. Proses kerja *human capital* dimulai dengan rekrutmen dan seleksi, untuk memastikan sekolah memiliki tenaga kerja yang kompeten (Omebe, 2014). Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, karena guru yang berkualitas adalah fondasi dari sistem pendidikan yang sukses (Okafor, 2018).

Rekrutmen merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh dan menarik calon pekerja atau karyawan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan yang telah

ditetapkan oleh perusahaan (Aamodt, 2016). Proses rekrutmen memegang peranan penting dalam memastikan suatu organisasi memiliki sumber daya manusia yang diperlukan untuk pertumbuhan dan keberhasilannya. Sumber daya manusia merupakan bagian yang dari kemajuan dan kinerja suatu perusahaan. Apabila kualitas sumber daya manusia tidak memenuhi standar, hal tersebut dapat mengakibatkan kemunduran organisasi dan terhambatnya perkembangan (Maghfiroh, 2021). Untuk menghindari hal tersebut, perusahaan harus secara seksama merekrut kandidat yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Untuk menentukan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan penempatan yang tepat, diperlukan proses rekrutmen dan seleksi (Magdalena & Kurniawati, 2017). Proses rekrutmen adalah salah satu tugas dari divisi *human capital management*, selain pengembangan karyawan, dan manajemen kinerja (Farhansyah, 2023). Perekrutan yang efektif sangat penting dalam mengidentifikasi kandidat dengan keterampilan dan potensi yang tepat untuk berkontribusi pada organisasi. Selain kualifikasi yang diperlukan, pengalaman praktis seperti magang sering kali memainkan peran penting dalam membentuk kesiapan kandidat untuk bekerja.

Pengalaman magang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis dan wawasan industri, sehingga mereka lebih siap dan kompetitif dalam mencari pekerjaan setelah lulus (Grad-dreams, 2023). Secara umum, magang industri memberikan kontribusi bagi perusahaan, perusahaan mendapatkan keuntungan dari peningkatan jumlah sumber daya manusia dan produktivitas, serta penghematan biaya untuk pelatihan dan perekrutan tenaga kerja (Morales, 2024). Di sisi lain, mahasiswa memanfaatkan peluang magang untuk memperkaya portofolio mereka, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan mengeksplorasi berbagai karier yang diminati (Tsuroyyu et al., 2021)

Saat ini, praktikan sedang menjalankan kegiatan Kerja Profesi (KP) yang dibuat oleh Universitas Pembangunan Jaya. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki fokus yang kuat pada pentingnya pengalaman praktis bagi mahasiswanya melalui program magang atau kerja profesi. Dengan adanya mata kuliah "kerja profesi," UPJ memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja. Kerja profesi adalah program magang yang wajib diikuti oleh mahasiswa, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam

tentang dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana dinamika di perusahaan atau instansi, serta mendapat kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Program ini juga berfungsi sebagai jembatan antara teori akademis dan praktik di lapangan, sehingga membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk karier profesional di masa depan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Para lulusan program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat bekerja sebagai tenaga kerja di bidang (1) Sumber Daya Manusia (SDM), (2) konsultan di bidang psikologi, (3) pengajar, (4) penulis, (5) konselor, (6) fasilitator pengembangan komunitas, (7) fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, (8) administrator tes psikologi, (9) asisten peneliti, (10) asisten psikolog dan (11) pelaku usaha mandiri.

Saat ini, praktikan sedang melaksanakan kerja profesi di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro sebagai staf *human capital*. Alasan praktikan melaksanakan kerja profesi di HighScope Indonesia Bintaro karena praktikan ingin memperoleh pengalaman tentang sistem pengelolaan *human capital* di sekolah yang bergerak dalam pendidikan modern. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, melihat salah satu isu yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan adalah tingginya kebutuhan akan guru dan staf yang berkualitas dan kompeten, terutama dengan berkembangnya metode pembelajaran modern. Di sinilah divisi *human capital* memainkan peran penting dalam rekrutmen, pengembangan, dan menemukan dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas. Alasan praktikan melaksanakan kerja profesi sebagai Staff HC (Human Capital) adalah karena *Human Capital* memainkan peran penting dalam manajemen sumber daya manusia, yang mencakup rekrutmen, pengembangan karyawan, dan administrasi yang terkait dengan *well-being* serta kinerja pegawai. Praktikan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam proses perekrutan, seleksi, dan proses administrasi yang sangat relevan dengan dunia kerja, terutama dalam konteks pendidikan.

Melalui program Kerja Profesi ini, praktikan diharapkan memperoleh pengalaman yang mendalam dan memahami kondisi serta dinamika dunia kerja, sehingga dapat lebih siap dalam menghadapi tuntutan profesi. Kegiatan Kerja Profesi ini dirancang untuk mempersiapkan praktikan agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif dan diharapkan dapat memberikan kontribusi

positif bagi Sekolah HighScope Indonesia Bintaro. Dengan pengalaman ini diharapkan dapat memberikan kompetensi sebagai terkait tenaga kerja di bidang sumber daya manusia sesuai dengan profil lulusan program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan akan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari bidang Psikologi Industri dan Organisasi, psikodiagnostik, diangostik industri, dan kode etik. Dengan begitu, praktikan tidak hanya mendapatkan keterampilan, tetapi juga mampu membangun sikap profesional yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berdasarkan Buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) terdapat dua maksud dilakukannya kegiatan kerja profesi:

- a. Mahasiswa mampu mempelajari bidang pekerjaan tertentu pada saat menjalani Kerja Profesi. Dalam melaksanakan kerja profesi di Sekolah Highscope Indonesia Bintaro, praktikan mampu mempelajari mengenai proses kerja yang dijalankan oleh divisi Human Capital di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro.
- b. Mahasiswa mampu mengikuti kegiatan kerja profesi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, yaitu Psikologi. Hal ini sudah sesuai dengan posisi yang diambil oleh praktikan yaitu Human Capital di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Berdasarkan Buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) terdapat empat tujuan dari dilakukannya kegiatan kerja profesi, antara lain :

- a. Memberikan gambaran dunia kerja kepada mahasiswa. Dengan mengikuti kegiatan kerja profesi di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro, praktikan dapat mengetahui bagaimana proses kerja pada suatu perusahaan, terutama dalam melaksanakan proses rekrutmen.

- b. Meningkatkan pengalaman, wawasan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi program studi Psikologi yang telah ditetapkan dengan menerapkan teori-teori psikologi yang telah didapat selama masa perkuliahan.
- c. Memperoleh *feedback* program studi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat. Dengan menerima umpan balik dari perusahaan dan penulisan laporan kerja profesi akan sangat berguna untuk mengembangkan kurikulum dan materi kuliah.
- d. Menjalin kerjasama atau hubungan baik antara program studi Psikologi dengan Sekolah HighScope Indonesia Bintaro, maupun Universitas Pembangunan Jaya dengan Sekolah HighScope Indonesia Bintaro. Mendapatkan *feedback* program studi Psikologi dalam penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan agar sejalan dengan tuntutan industri dan masyarakat.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di sekolah HighScope Indonesia Bintaro, yang terletak di Jl. Tegal Rotan Raya No.100, Bintaro, Tangerang, 15412 Selama kerja profesi berlangsung, praktikan melaksanakannya secara offline (datang ke kantor).

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja profesi dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024. Jadwal kerja karyawan di HighScope Bintaro adalah Senin sampai Jumat pukul 08.00 hingga 17.00 WIB Namun karena praktikan mulai melakukan KP disaat masa libur sekolah, mulai dari 1 Juli 2024 sampai dengan 12 Juli 2024 jadwal kerja karyawan yaitu pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. Jadwal kembali normal mulai pada tanggal 15 Juli 2024.